

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai A) latar belakang masalah, B) identifikasi masalah dan batasan masalah, C) rumusan masalah, D) tujuan penelitian, E) kegunaan penelitian, F) ruang lingkup penelitian, G) penegasan variabel, dan H) sistematika penulisan. Penjelasan akan dijabarkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran penting yang harus peserta didik pelajari di Indonesia karena berhubungan dengan pembelajaran yang melibatkan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia sebagai identitas nasional, terutama untuk peserta didik SMP. Saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi masalah begitu beragam. Pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap mudah oleh siswa sehingga mereka cenderung lebih bangga menggunakan bahasa asing.¹ Perilaku yang sering muncul pada kehidupan sehari-hari, misalnya peserta didik dan guru di sekolah sering menyebut *download* daripada kata mengunduh. Dari permasalahan tersebut, peserta didik diajarkan untuk mampu menguasai keterampilan berbahasa sejak dini. Salah satu keterampilan bahasa yang

¹ Edi Saputra, "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Ihya' AL-Arabiyyah* 6, no. 2 (2016): 243–254. <http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v2i2.430>.

termasuk jenis keterampilan bersifat aktif-produktif dan kompleks yaitu keterampilan menulis. Tujuan pembelajaran menulis ini dilakukan adalah untuk membangun keterampilan berbahasa dan rasa bangga peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menulis juga dapat meningkatkan kemampuan motorik peserta didik dalam belajar keterampilan berbahasa.

Media pembelajaran merupakan salah satu peran utama dalam kegiatan belajar yang efektif dan menarik, karena memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mencerna suatu materi menggunakan cara yang lebih jelas dan interaktif. Kelebihan media pembelajaran ini terletak pada kemampuan dalam memberikan rangsangan berbagai indra peserta didik secara bersamaan, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan fasilitas berbagai gaya belajar yang berbeda. Media pembelajaran juga memungkinkan dalam memudahkan penggambaran konsep yang abstrak menjadi mudah dipahami, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang ideal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang telah dilakukan di SMPN 2 Tulungagung, diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami beberapa masalah dalam belajar Bahasa Indonesia terutama materi teks prosedur. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Tulungagung masih menggunakan media berupa buku tulis dan papan tulis

yang ada di kelas. Guru kurang maksimal dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik kurang memahami materi yang telah diajarkan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Malang Posco Media (28 Oktober 2024) di SMPN 24 Malang, yang menunjukkan kegiatan belajar secara konvensional memberikan dampak penurunan motivasi belajar peserta didik, sehingga peneliti membuat pengembangan media berbasis web dengan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) yang dilengkapi dengan fitur interaktif dan berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari 72,18% menjadi 87,85%.¹ Sementara itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi di SMP Negeri 2 Tulungagung, dibutuhkan media pembelajaran baru, yang lebih inovatif dan mampu membantu peserta didik dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Pada Kurikulum Merdeka, teks prosedur merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas IX di SMPN 2 Tulungagung atau di dalam fase D. Teks prosedur merupakan jenis teks yang menyampaikan suatu langkah-langkah secara berurutan dalam melakukan sesuatu.² Menulis teks prosedur merupakan kemampuan produktif yang diuraikan dalam karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka.

¹ Malang Posco Media, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Dengan Pendekatan PBL Pada Materi Scratch Untuk Tumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP," *Malang Posco Media*, last modified 2024, <https://malangposcomedia.id/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-web-dengan-pendekatan-pbl-pada-materi-scratch-untuk-tumbuhkan-motivasi-belajar-siswa-kelas-vii-smp-2/>.

² Ika Setyaningsih, *Mengenal Jenis-Jenis Teks* (PT Penerbit Intan Pariawara, 2019). Hlm.20

Peserta didik ditekankan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam bentuk tulis maupun lisan. Tujuan pembelajaran teks prosedur ini dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menyeduh kopi, memasang gas kompor, menabung di bank dan sebagainya.

Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk menarik minat peserta didik dalam belajar mengenai keterampilan menulis teks prosedur adalah dengan permainan roda berputar. Media pembelajaran roda berputar menjadi solusi kreatif dan interaktif untuk mengajarkan teks prosedur pada peserta didik SMP karena menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui konsep permainan. Kelebihan dari media pembelajaran roda berputar terletak pada kemampuan dalam mengubah pembelajaran menjadi lebih dinamis, peserta didik dapat memutar roda untuk memperoleh topik teks prosedur yang harus dikerjakan. Media roda berputar juga membantu dalam meningkatkan partisipasi peserta didik menjadi lebih aktif, serta memperkuat pemahaman struktur teks prosedur melalui pendekatan yang menghibur namun tetap bersifat edukatif. Selain itu, fleksibilitas media ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten atau materi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukan.

Media pembelajaran roda berputar terbentuk dari pembangunan dari media roda keberuntungan. Bentuk media roda berputar ini adalah lingkaran dengan garis yang membentuk seperti roda kemudian terdapat jarum petunjuk di tengah. Garis-garis yang membentuk roda dipadukan dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran. Cara menggunakan media

roda berputar ini sangat mudah, peserta didik hanya butuh memutar roda tersebut sekuat mungkin dan menunggu hingga roda berhenti, serta peserta didik diminta untuk melihat arah jarum tersebut menunjuk.

Media pembelajaran roda berputar yang akan digunakan ini berbasis digital sehingga pendidik dapat memanfaatkan internet dan fasilitas yang ada. Bentuk media pembelajaran roda berputar yang digunakan adalah *website*. Dalam media pembelajaran berbentuk *website* ini terdapat animasi, suara (*background*), dan gambar yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Khairunnisa menjelaskan bahwa media ini memberikan daya tarik sehingga menarik perhatian peserta didik, membangun minat peserta didik, dan menumbuhkan pemahaman peserta didik dalam belajar.³ Penggunaan *website* pada pembelajaran dilakukan agar berjalan secara efektif dan efisien karena media ini dibuat dengan tujuan untuk dapat digunakan kapan pun dan dimana pun.

Manfaat dan keunggulan dari penggunaan media pembelajaran roda berputar, yaitu media ini mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar, serta saling memberikan umpan balik secara langsung agar proses belajar berjalan dengan efisien. Selain itu, peserta didik dapat memainkannya secara langsung dan membangunkan sensasi keseruan dalam belajar. Pendidik juga akan lebih banyak interaksi dengan peserta didik sehingga kedekatan keduanya akan tercipta dengan baik. Situasi kegiatan belajar akan lebih menyenangkan dan peserta didik mendapatkan informasi secara merata.

³ Wardah Khairunnisa, "Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas Xi Sma Angkasa Adisutjipto" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017). Hlm. 2. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/53931>.

Media pembelajaran roda berputar merupakan alat pembelajaran yang sifatnya interaktif berbentuk lingkaran yang dilengkapi jarum petunjuk untuk menunjukkan konten tertentu, seperti topik atau gambar, setelah diputar. Dalam bentuk fisik, media ini biasanya terbuat dari bahan seperti papan, kayu, atau kertas, dengan bagian-bagian yang berisi tulisan atau gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, media roda berputar dikembangkan dalam bentuk digital berbasis website, seperti platform Wheelofnames.com, yang dilengkapi elemen interaktif seperti animasi, suara dan gambar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Beberapa kelebihan penggunaan media pembelajaran roda berputar berbentuk *website* seperti: lebih inovatif dan kreatif, lebih efektif dan efisien karena media ini sifatnya fleksibel hanya membutuhkan internet dan media berupa ponsel atau laptop untuk dapat mengaksesnya.

Khairunnisa menjelaskan bahwa media pembelajaran berbentuk *website* memiliki keunggulan, yakni pengguna dapat menggunakan media dimana pun, kapan pun, serta dapat mengkaji apapun yang dibutuhkan, dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran praktis sehingga peserta didik dapat menelusuri pengetahuan dari berbagai sumber, dapat digunakan sarana sumber belajar bagi peserta didik yang memiliki jam belajar kurang kondusif, dan mengajak peserta didik untuk menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri, serta untuk mengunggah materi pelajaran yang diperlukan dapat dilakukan dengan mudah.⁴ SMPN 2 Tulungagung mempunyai fasilitas untuk

⁴ Ibid., hal. 5

mendukung pembelajaran seperti: proyektor, *speaker*, dan laboratorium komputer. Selain itu, SMPN 2 Tulungagung juga menyediakan internet gratis sehingga peserta didik dan pendidik dapat mengakses *website* dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.

Melihat fenomena di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar pada keterampilan menulis teks prosedur kelas IX di SMPN 2 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan agar tujuan menulis teks prosedur dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Judul yang diusung oleh peneliti "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Roda Berputar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IX SMPN 2 Tulungagung*".

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui beberapa permasalahan yang perlu diteliti sebagai berikut.

1. Penggunaan media pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi.
2. Kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam menulis struktur teks prosedur kurang.
3. Penggunaan media roda berputar untuk keterampilan menulis di SMPN 2 Tulungagung belum pernah dilakukan.

Agar penelitian lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Tulungagung, untuk mencari populasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IX dan sebagai sampel peneliti hanya memilih satu kelas untuk mewakili populasi.
2. Penelitian ini menggunakan materi menulis teks prosedur.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IX SMPN 2 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IX SMPN 2 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Uraian yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas, dapat dijelaskan melalui tujuan penelitian sebagai berikut.

Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IX SMPN 2 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan mampu memberikan hasil yang bermanfaat dan mendapatkan respon positif dalam dunia pendidikan, sebagai berikut.

1. Kegunaan Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh nilai baik dan bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis, terutama menulis teks prosedur. Jadi diharapkan juga mampu menumbuhkan rasa semangat dan capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kegunaan Pendidik

Pendidik diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai media pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar, terutama dalam materi teks prosedur.

3. Kegunaan Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai arahan dalam membangun kegiatan belajar di sekolah terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mampu mewujudkan hasil yang memuaskan.

4. Kegunaan Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian yang telah dikerjakan ini dapat memberikan dan menjadi tambahan wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran roda berputar dalam pembelajaran teks prosedur.

5. Kegunaan Peneliti Lain

Hasil penelitian yang telah dikerjakan ini diharapkan mampu digunakan acuan penelitian sejenis sebagai sumber atau referensi yang dapat dimasukkan sebagai tinjauan pustaka, terutama mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar terhadap keterampilan menulis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian kuantitatif, yakni mengkaji suatu variabel yang telah ditentukan ke dalam model penelitian yang telah disusun sebelumnya.⁵ Ruang lingkup penelitian bertujuan agar penelitian yang dibuat tidak menimbulkan kesalahan pada perancangan penelitian dan fokus penelitian dapat tersusun dengan baik dan tepat, yaitu tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran roda berputar terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Tulungagung.

G. Penegasan Variabel

Penegasan variabel pada penelitian dibuat untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman istilah yang digunakan, sehingga bagian ini akan menjelaskan pemahaman dari istilah yang ada dalam penelitian sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

- a. Media pembelajaran roda berputar adalah media yang memiliki

⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). Hlm. 10

jarum sebagai petunjuk arah dan terdapat beberapa bagian telah dirancang mengikuti masalah yang dipaparkan pada pembelajaran.⁶

- b. Keterampilan Menulis adalah suatu kemampuan wajib yang digunakan untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan dengan menggunakan bahasa.⁷
- c. Teks prosedur merupakan tulisan yang berisi tujuan serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menuntaskan suatu kegiatan.⁸

2. Penegasan Operasional

- a. Roda berputar dalam latar belakang ini dijelaskan sebagai media pembelajaran dan terbagi membentuk bagian tertentu yang di dalamnya ditulis pertanyaan mengenai teks prosedur.
- b. Keterampilan menulis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengungkapkan topik atau ide berbentuk teks.
- c. Teks prosedur dalam konteks penelitian ini dijelaskan sebagai teks yang menjelaskan tata cara dalam membuat atau melakukan suatu pekerjaan.

⁶ Nadia Adlina Maulya, "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Stiker Pintar Dalam Materi Asean Kelas Vi Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 7, no. 2 (2021): 201–214.

⁷ Hanum Hanifa Sukma and Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis* (Yogyakarta: K-media, 2023). Hlm. 32.

⁸ Kustyarini and Sri Utami, *Kiat Menulis Teks Prosedur* (Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2011). Hlm.18

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi penjabaran mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan uraian rancangan penelitian berisi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, dan tahapan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

Bab IV. Hasil Penelitian

Berisi penjabaran mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis

Bab V. Pembahasan

Bagini ini akan menguraikan pembahasan rumusan masalah penelitian.

Bab VI. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang disampaikan peneliti kepada pembaca mengenai hasil penelitian yang telah dikerjakan.

Bagian akhir terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.